

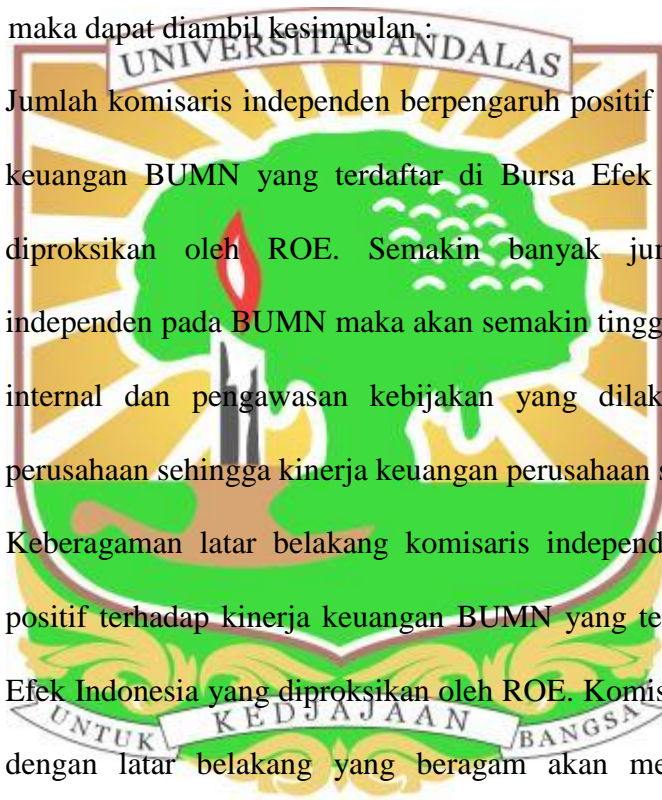
## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh proporsi, jumlah keberagaman latar belakang dan latar belakang dewan komisaris independen terhadap kinerja keuangan perusahaan BUMN periode 2012-2016 maka dapat diambil kesimpulan :

1. Jumlah komisaris independen berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang diproksikan oleh ROE. Semakin banyak jumlah komisaris independen pada BUMN maka akan semakin tinggi tingkat kontrol internal dan pengawasan kebijakan yang dilakukan di dalam perusahaan sehingga kinerja keuangan perusahaan semakin baik.
2. Keberagaman latar belakang komisaris independen berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang diproksikan oleh ROE. Komisaris independen dengan latar belakang yang beragam akan memainkan peran mereka secara efektif, yang secara signifikan berkorelasi positif dengan kinerja keuangan perusahaan. Jika banyak komisaris independen dengan berbagai latar belakang diperkerjakan oleh perusahaan, kemampuan integrasi sumber dayanya juga dapat dikembangkan, sehingga meningkatkan operasional maupun daya saing pasar.



3. Latar belakang komisaris independen berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang diproksikan oleh ROE. Komisaris independen yang berasal dari perusahaan swasta dapat mengumpulkan dan memfokuskan nilai-nilai korporat yang sudah ada di perusahaan BUMN namun masih belum beraturan. Komisaris independen dari perusahaan swasta juga membawa beberapa gagasan pokok dan pendekatan baru yang dapat merubah citra BUMN yang kurang profesional menjadi perusahaan professional yang berorientasi pasar dan laba. Komisaris independen yang berasal dari universitas dan lembaga penelitian, kaya akan pengetahuan teoritis yang dapat menawarkan konsultasi dan bantuan yang relatif objektif dan tidak memihak. Komisaris independen yang berasal dari pemerintah diyakini memiliki pengetahuan mengenai otoritas pemerintah dan hubungannya dengan perusahaan yang merupakan hal esensial bagi para komisaris untuk melakukan pengawasan atas kebijakan direksi dalam menjalankan perusahaan. Komisaris Independen yang memiliki gelar atau *background* pendidikan di bidang keuangan otomatis akan memberi banyak keuntungan bagi manajemen keuangan perusahaan dikarenakan pasar sangat mengapresiasi apabila didalam jajaran dewan terdapat anggota dewan yang memiliki *background* pendidikan tinggi di bidang keuangan. Komisaris independen yang berasal dari BUMN lain memiliki pengalaman yang cukup banyak mengenai BUMN itu



sendiri sehingga diharapkan dapat memantau dan memastikan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* berjalan dengan baik sesuai maksud dan tujuan perusahaan. Komisaris independen yang berasal dari negara yang berbeda dari tempat perusahaan asal berdiri memungkinkan perusahaan untuk dapat memiliki jaringan global yang lebih baik dalam persaingan pasar mereka. Mengubah tantangan etnokultural menjadi keunggulan diferensial dalam persaingan pasar global, sehingga manajemen terhadap keberagaman bangsa dalam dewan dapat berdampak baik terhadap kinerja keuangan perusahaan.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang dapat diajukan sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya. Adapun beberapa keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel independen yang digunakan hanyalah jumlah dewan komisaris independen, jumlah keberagaman komisaris independen, latar belakang komisaris independen yang berasal dari perusahaan swasta, intitusi akademik, pemerintahan, lembaga keuangan, BUMN lain dan perusahaan asing.
2. Proksi kinerja keuangan hanya menggunakan pengukuran *Return On Equity* (ROE).

## 5.3 Saran

Adapun saran yang dapat peneliti berikan berdasarkan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan sebaiknya memperhatikan komposisi dewan komisaris independen agar setiap kebijakan yang dibuat dapat dikontrol dengan baik oleh dewan komisaris independen. Ada baiknya apabila perusahaan memiliki komposisi 50% untuk dewan komisaris independen sebagaimana yang diterapkan di bank dengan tujuan agar komposisi berimbang dan fungsi pengawasan dapat ditingkatkan sehingga akan membantu untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.
2. Dalam rangka meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, peneliti menyarankan agar lebih meningkatkan jumlah keberagaman latar belakang dewan komisaris independen sebab dengan meningkatkan jumlah keberagaman latar belakang dewan komisaris independen perusahaan akan mendapatkan sumber daya seperti informasi dan keahlian, penghubung antara perusahaan dan konstituen dalam *networks* yang penting bagi perusahaan, dukungan tambahan dari kelompok atau organisasi eksternal, menambahkan legitimasi untuk perusahaan, dimana seluruh manfaat tersebut bertujuan untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel diversitas dewan komisaris seperti keberadaan komisaris independen wanita, keberadaan Etnis Tionghoa dalam komisaris independen dan usia komisaris independen.
4. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan proksi selain yang digunakan pada penelitian ini dan melakukan penelitian pada perusahaan sektor lainnya.

